

BAB IV SIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab IV ini, penulis memberi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah didapatkan serta dilakukan pembahasan dalam bab III untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dalam skripsi ini. Selain itu, dalam bab IV ini, penulis juga memberi saran terkait dengan fenomena alih kode dalam “*Reality Game Show University War 2023*”.

4.1 Simpulan

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *reality game show* yang diterbitkan oleh Coupang Play pada bulan November 2023 yaitu *University War* tahun 2023, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar dalam bertutur, mahasiswa Universitas Harvard hanya melakukan alih kode kepada sesama mahasiswa Universitas Harvard, yaitu David, Janice, Ray, dan Sky. Dan para mahasiswa Universitas Harvard tersebut, hanya beralih kode dengan bahasa Korea dan bahasa Inggris. Penggunaan alih kode cenderung dilakukan pada saat menyebutkan sebuah pernyataan sendiri.

Dalam mendapatkan hasil penelitian, penulis menerapkan dan mengklasifikasikan bentuk alih kode dan fungsi alih kode dari tuturan mahasiswa Universitas Harvard dengan teori Appel dan Muysken. *Reality Game Show University War 2023* ini berjumlah delapan episode, namun dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis terhadap episode yang diikutsertakan oleh para mahasiswa Universitas Harvard yang berjumlah empat episode, yaitu episode tiga, episode empat, episode lima, dan episode tujuh.

Dari keempat episode tersebut, didapatkan 17 data tuturan alih kode menurut teori Appel dan Muysken. Dari ke-17 data tersebut ditemukan; lima tuturan alih kode bentuk inter-sentential, enam tuturan alih kode bentuk tag, dan enam tuturan alih kode bentuk intra-sentential. Selain berfokus pada bentuk alih kode dalam *Reality Game Show University War 2023*, penulis juga melakukan penelitian dengan rumusan masalah lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis juga melakukan penelitian terhadap fungsi alih kode dari setiap tuturan mahasiswa Universitas Harvard. Dalam mengklasifikasikan fungsi demi fungsi, penulis juga menerapkan teori dari Appel dan Muysken. Dalam

fungsi alih kode, Appel dan Muysken mengelompokkannya menjadi enam fungsi alih kode. Antara lain; fungsi referensial, fungsi direktif, fungsi ekspresif, fungsi fatis, fungsi metalinguistik, dan fungsi puitis.

Berdasarkan teori fungsi alih kode Appel dan Muysken, penulis berhasil mendapatkan; lima tuturan fungsi referensial, dua tuturan fungsi direktif, empat tuturan fungsi ekspresif, tiga tuturan fungsi fatis, tiga tuturan metalinguistik, dan untuk fungsi puitis tidak ditemukan dalam penelitian ini. Karena tidak adanya unsur tuturan lelucon dari keempat mahasiswa Universitas Harvard tersebut.

4.2 Saran

Penelitian ini merupakan penelitian yang melakukan analisis dari bidang sociolinguistik, yaitu fenomena yang kerap dilakukan oleh penutur bilingual atau multilingual, yaitu alih kode. Kajian ilmu sociolinguistik adalah objek yang menarik untuk dikaji, karena berhubungan dengan bahasa dan sosial. Dalam penelitian ini, penulis telah berusaha memfokuskan setiap bahasan demi bahasan penelitian hingga selesai, namun penulis sadar apabila penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna.

Dalam penelitian ini, penulis hanya membahas mengenai bentuk dan fungsi alih kode dalam *Reality Game Show University War 2023*. Oleh karena itu, diharapkan untuk penelitian berikutnya dapat melakukan pembahasan yang lebih luas, dan dengan penerapan teori yang berbeda. Penulis juga berharap dengan adanya kajian ilmu sociolinguistik mengenai alih kode ini, dapat memberi pengaruh positif dalam pembelajaran bahasa Korea, baik dalam lingkungan Universitas Nasional maupun dalam lingkungan masyarakat.